

**BAB II**  
**PELAKSANAAN PROGRAM**

**2.1 Program-Program yang Di Laksanakan**

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi dua kegiatan yaitu Program Kerja Utama (Individu) dan Program Kerja Tambahan (Kelompok) yang dilaksanakan di Desa Trimulyo pada tanggal 2 Agustus 2023 – 31 Agustus 2023.

**Tabel 2.1. Waktu Kegiatan**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sasaran</b>
28, Juli 2023	Survei Lokasi PKPM	Desa Trimulyo
02, Agustus 2023	-Pelepasan peserta PKPM -Penyerahan peserta PKPM	-Kampus IIB Darmajaya -Aula kecamatan Tegineneng
03, Agustus 2023	Menghadiri acara pengajian	Desa Trimulyo
04, Agustus 2023	Senam pagi bersama ibuibu PKK	Balai desa Trimulyo
05, Agustus 2023	Kunjungan ke rumah ketuakarang taruna dan kepada Desa	Desa Trimulyo
06, Agustus 2023	Menghadiri acara Pengajian Akbar	Desa Trimulyo

07, Agustus 2023	-Menghadiri acara pembekalan ibu PKK -Rapat HUT RI Dusun Wonorejo	-Balai Desa Trimulyo -Dusun Wonorejo
08, Agustus 2023	Ikut serta dalam kegiatan lomba voli desa	Desa Trimulyo

09, Agustus 2023	Menghadiri Posyandu di dusun Ogan 2	Ogan 2
10, Agustus 2023	Berkunjung ke UMKM Susu Kambing Etawa	Desa Trimulyo
11, Agustus 2023	Berkunjung ke UMKM Tempe	Desa Trimulyo
12, Agustus 2023	Membantu Karang Truna Dusun mempersiapkan Hut RI	Dusun Wonorejo
13, Agustus 2023	Membantu Karang Truna Dusun mempersiapkan Hut RI	Dusun Wonorejo
14, Agustus 2023	-Diskusi bersama Kadus dan Kades -Posyadu Dusun Wonoarjo	-Balai Desa Trimulyo -Dusun Wonorejo
15, Agustus 2023	Lomba tumpeng ibu-ibu PKK	Balai Desa Trimulyo
16, Agustus 2023	Partisipasi kepanitiaan lomba HUT RI	Dusun Wonorejo

17, Agustus 2023	Upacara 17 di Kecamatan dan partisipasi kepanitiaan lomba HUT RI	Desa Trimulyo
18, Agustus 2023	Panitia Lomba HUT RI	Dusun Trimulyo
19, Agustus 2023	Panitia Malam Puncak HUT RI Desa	Dusun Desa
20, Agustus 2023	Panitia Malam Puncak HUT RI Dusun	Dusun Dusun
21, Agustus 2023	Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini	SD N 10 Tegineneng
22, Agustus 2023	Sosialisasi Edukasi cara pembuatan Ecoprint	SD N 10 Tegineneng
23, Agustus 2023	Penyerahan Surat pengantar untuk SMP	SMP 15 Pesawaran
24, Agustus 2023	Sosialisasi UMKM Tempe	Desa Trimulyo
25, Agustus 2023	Evaluasi	Posko
26, Agustus 2023	Kumpul Bersama ibu-ibu Dusun	Dusun Wonorejo
27, Agustus 2023	Menghadiri acara pengajian di Dusun Wonorejo	Dusun Wonorejo
28, Agustus 2023	Perpisahan dan Memberi Cindramata ke SD	SD N 10 Tegineneng
29, Agustus 2023	Sosialisasi di SMP	SMP N 15 Peawaran
30, Agustus 2023	Perpisahan dengan karang taruna dan Desa	Desa Trimulyo

31, Agustus 2023	Penarikan Peserta PKPM	Aula Tegineneng	Kecamatan
------------------	------------------------	--------------------	-----------

## 2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.2.1 Kunjungan Ke UMKM Tempe Pak Santo

Atas dukungan Kepala Desa Trimulyo serta Kepala Dusun Wonorejo kami mengunjungi tempat UMKM Tempe yaitu Om Santo. Berikut hasil dokumentasi kami:



Gambar 1.1 Kunjungan Ke UMKM Tempe Pak Santo

### 2.2.2 Penerapan Pembuatan Anggaran Penjualan Usaha Tempe Om Santo

Anggaran merupakan alat akuntansi (Keuangan) yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Anggaran memperlihatkan bagaimana sumber daya yang diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu. Dalam suatu perusahaan maupun UMKM harus menerapkan pembuatan Anggaran dengan tujuan untuk memudahkan kita dalam mengetahui

pengeluaran dan pemasukan baik dalam perminggu maupun perbulannya. Anggaran juga digunakan untuk mengarahkan suatu kegiatan dan

**Penerapan Pembuatan Anggaran Penjualan Usaha Tempe Om Santo**



Gambar 1.2 Penerapan Pembuatan Anggaran untuk UMKM

Penyusunan anggaran yang baik terbukti merupakan hal yang menyulitkan bagi perusahaan, karena berdasarkan penelitian ternyata banyak pihak dalam perusahaan yang merasa kurang puas terhadap hasil anggaran. Anggaran bagian HR merupakan salah satu anggaran yang sulit untuk dibuat, dan ada kecenderungan untuk menyusun anggaran hanya berdasarkan angka-angka tahun lalu yang disesuaikan, dan kemudian keberhasilannya hanya dilihat dari tercapai atau tidaknya jumlah orang yang dikirim dalam program Workshop Hal-hal tersebut sebenarnya merupakan cara yang salah dalam menyusun dan mengendalikan anggaran.

Dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai cara membuat suatu anggaran yang benar dalam menyusun, mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan maupun yang dimasukkan secara efektif dan efisien. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini agar pelaku UMKM khususnya UMKM Tempe Bapak Santanu mengerti mengenai kerangka penyusunan dan pengendalian anggaran dengan

benar, sehingga anggaran dapat memberikan nilai tambah dan bukannya menjadi penghambat dalam menunjang kegiatan operasional khususnya dalam pelaksanaan kegiatan untuk UMKM pada umumnya. Dalam kegiatan ini saya membuat contoh rencana anggaran pada UMKM Tempe Pak Sentanu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Rencana Anggaran Biaya Bahan Produksi Tempe**

Bahan Baku	Unit	Harga Per unit	Total Harga
Kedelai	40kg	11.000	440.000
Ragi	2 sendok makan	1.000	2.000
Plastik uk.12x24 (1/2kg)	1kg	10.000	10.000
Total Biaya Bahan Baku 1 kali produksi			452.000
1 Bulan Produksi	(30x)		13.560.000

**Analisis Rencana Anggaran Biaya Bahan Produksi Tempe:**

Berdasarkan Dari table diatas dapat dilihat bahawa perhitungan besaran biaya bahan produksi Tempe Pak Santo dalam satu kali produksi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku produksinya tersebut sebesar Rp. 452.000 dan dapat dikalikan jumlah dalam satu bulan produksi sebesar Rp. 13.560.000.

**Tabel 1.2 Perhitungan Biaya Penjualan Per hari**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Hasil pcs</b>	<b>Harga/unit</b>	<b>Total</b>
Biaya bahan baku 1x produksi	452.000	800 pcs	2.000	1.600.000
Total 1 bulan produksi (30x)				<b>48.000.000</b>

**Analisis Perhitungan Biaya Penjualan Per Hari**

Berdasarkan dari table diatas dapat dilihat bahwa perhitungan Biaya Penjualan Perhari produksi Tempe Pak Santanu dalam satu kali produksi mendapatkan 800pcs dengan harga jual Rp. 2.000/pcs, Dalam satu kali produksi mendapatkan jumlah biaya hasil penjualan sebesar Rp. 1.600.000 dan dikalikan dalam satu bulan dengan produksi 30 kali menjadi Rp.48.000.000.

**2.2.3 Optimalisasi Visual Branding Berupa Logo Dan Stiker Kemasan Umkm Tempe Om Santo Di Desa Trimulyo**

Visual identity adalah semua citra dan informasi grafis yang mengekspresikan identitas dari brand dan apa yang membedakannya dari yang lain. Audiens akan melihat dan kemudian membentuk persepsi dari brand tersebut. Brand akan mudah diingat dan memiliki image tertentu di mata audiens, maka sangat penting untuk menyiapkan visual identity yang kuat. Adapun pembentukan visual identity memiliki beberapa tujuan tertentu, antara lain :

1. Menciptakan kesan emosional pada audiens

2. Memberi tahu audiens mengenai sifat dari produk atau layanan yang ditawarkan
3. Menyatukan berbagai aspek bisnis melalui tampilan visual yang konsisten

Ketika perusahaan memiliki brand identity yang kuat, biasanya pelanggan akan loyal dan muncul pelanggan yang baru. Semakin banyak pelanggan yang membeli produk perusahaan, maka semakin meningkat pula profitnya. Oleh karena itu kami berinovasi membuat Identitas Visual terutama Logo dan Stiker Kemasan untuk membantu UMKM Tempe Om Santo guna meningkatkan pendapatan serta membuat produk dikenal banyak oleh konsumen serta dapat dijadikan sebagai media pemasaran untuk lebih memperkenalkan UMKM Tempe Om Santo agar lebih diketahui banyak orang.



Gambar 1.3 Logo serta Stiker dan Dokumentasi Penyerahan Hasil kepada UMKM Tempe Om Santo

#### 2.2.4 Meningkatkan Brand Marketing dan Memasarkan Melalui Media

**Sosial** Brand marketing adalah teknik pemasaran yang bertujuan untuk

menarik pelanggan sebanyak mungkin dengan memperkenalkan merek suatu produk tertentu. Branding ini memerlukan proses kreatif seperti pembuatan logo, penentuan slogan, dan mampu mendefinisikan pesan yang hendak disampaikan. Selain itu, brand marketing juga mengintegrasikan brand dengan kegiatan usaha dan berbagai kegiatan kreatif lainnya yang bertujuan untuk membentuk persepsi pelanggan. Brand yang kami ciptakan di UMKM ini adalah brand dengan nama pemilik UMKM yaitu “TEMPE OM SANTO”. Brand tersebut merupakan singkatan dari bisnis yang dijalankan dan nama pemilik agar mudah diingat oleh pelanggan.



Gambar 1.4 Akun Sosial Media UMKM Tempe Om Santo

### 2.2.5 Proses Pembuatan Tempe

Tahapan pembuatan tempe meliputi perendaman, penggilingan, pencucian, perebusan, pendinginan, penambahan ragi, pengemasan dan fermentasi. Pada masing- masing tahapan memiliki tujuan yang berbeda- beda. Setiap tahapan akan memicu proses fermentasi yang terjadi pada tempe kedelai dan tempe kacang merah.



Gambar 1.5 Proses Perendaman Kedelai



Gambar 1.6 Proses Pencucian Kedelai



Gambar 1.7 Proses Perebusan Kedelai



Gambar 1.8 Proses Penggilingan Kedelai



Gambar 1.9

Proses Penirisan & Peragian Kedelai menjadi Tempe



Gambar 1.10

Proses Packaging Kedelai

## 2.3 Kegiatan Pendukung

### 2.3.1 Berpartisipasi dalam kegiatan Senam Jantung Sehat bersama Ibu-Ibu Desa Trimulyo

Senam jantung sehat adalah suatu kegiatan olah raga jasmani yang dilakukan dalam durasi waktu 30 menit. Melalui kegiatan diharapkan dapat secara rutin untuk melakukan senam jantung.



Gambar 2.1 Senam Jantung Sehat

### 2.3.2 Berpartisipasi dalam membantu mempersiapkan Lomba Tumpeng antar Dusun

Kegiatan ini membantu ibu-ibu PKK desa Trimulyo dalam rangka memperingati hari kemerdekaan dengan lomba tumpeng antar dusun yang diselenggarakan oleh Desa Trimulyo.



Gambar 2.2 Lomba Tumpeng Antar Dusun

### 2.3.3 Mengikuti Kegiatan Posyandu Rutin Bulanan

Kegiatan Posyandu dilakukan untuk mengetahui tumbuh kembang balita yang terdapat di Dusun Ogan I, Desa Trimulyo untuk mengetahui dan mencegah terjadinya stunting pada balita.



Gambar 2.3 Kegiatan Posyandu

#### **2.3.4 Membantu Kegiatan Masyarakat dalam Rangka HUT RI**

Kegiatan seperti membantu warga dalam memasang patok jalan dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba 17 Agustus.



Gambar 2.4 Memasang patok jalan dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba HUT RI

#### **2.3.5 Sosialisasi Menabung Sejak Dini**

Pentingnya menabung sejak dini tidak hanya akan membantu dalam mengelola uang untuk masa depan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik secara terus menerus ketika sudah dewasa, bekerja, bahkan berkeluarga. Menabung sejak dini tidak hanya bermanfaat untuk

mengelola keuangan di masa depan, tetapi juga bisa membentuk kebiasaan-kebiasaan baik kepada anak-anak.



Gambar 2.5 Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini di SDN 10 Tegineneng

### **2.3.6 Sosialisasi Edukasi Pembuatan Ecoprint**

Ecoprint dapat diartikan sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain. Edukasi Ecoprint di SDN 10 Tegineneng membantu anak-anak untuk menjadi lebih kreatif.



Gambar 2.6 Edukasi Ecoprint

**2.3.7 Sosialisasi Edukasi Pentingnya Digitalisasi Power Point Presentation** Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan edukasi terhadap siswa kelas 9 SMPN 15 Pesawaran yang akan menempuh pendidikan tingkat SMA dengan tujuan sebagai bekal kemudahan dalam pembelajaran presentasi kelompok maupun individu.



Gambar 2.7 Sosialisai Edukasi Pentingnya Microsoft Power Point

**2.3.9 Memnerikan Cindramata dan Ucapan Terima Kasih Kepada Desa Trimulyo dan SDN 10 Tegineneng**



Gambar 2.8 Memberikan Cindramata dan Sertifikat Ucapan Terimakasih

## **2.4 Dampak Kegiatan**

### **2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM untuk Masyarakat**

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti pada siswa sekolah dasar lebih mengetahui tentang menabung dan menambah kreativitas, masyarakat bisa lebih aktif dalam mengikuti perlombaan seperti senam jantung sehat khususnya Ibu-Ibu, masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam penyusunan anggaran untuk bisa mengelola dan mengetahui pemasukan dan pengeluaran dengan baik.

### **2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM untuk UMKM Tempe Om Santo**

Kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan dapat membantu UMKM dalam melakukan kegiatan penyusunan Anggaran sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM dalam hal mengetahui pemasukan dan pengeluaran bahan baku yang terjadi selama proses produksi. Selain itu kegiatan yang saya lakukan juga menimbulkan dampak cukup baik bagi input dan output penjualan tempe.